

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah dilakukan di Desa Sukanegara, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM Dapoer Bunda sudah memiliki Qris sebagai dompet digital untuk menerima pembayaran E-payment.
2. Pemilik UMKM Dapoer Bunda sudah dapat menentukan harga jual Bolu Kojo dengan memanfaatkan perhitungan HPP.

#### **3.2 Saran**

Setelah terlaksananya semua kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2022, adapun masukan atau saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Untuk UMKM Dapoer Bunda Desa Sukanegara Lampung Selatan :
  - a. Pemilik UMKM dapat lebih bisa memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Qris guna mempermudah transaksi jual beli.
  - b. Pemilik UMKM dapat lebih mengutamakan pembayaran digital untuk menghindari penipuan uang palsu.
  - c. Pemilik UMKM dapat lebih bisa menentukan harga jual produk yang baru menggunakan perhitungan HPP.
2. Untuk Masyarakat Desa Sukanegara Lampung Selatan :
  - a. Selalu meningkatkan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan akuntansi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
  - b. Melakukan pelatihan untuk pelajar di Desa Sukanegara cara penggunaan HPP.

- c. Mengadakan pelatihan dari Dinas Koperasi untuk pelaku UMKM yang ada di Desa Sukanegara, bagaimana cara pemanfaatan ilmu akuntansi guna meningkatkan pendapatan.

### 3.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang di ajukan dari penulis untuk Desa Sukanegara dalam pemanfaatan teknologi guna membantu mengembangkan UMKM, dikutip dari jurnal Anggraeni, Feni Dwi., Hardjanto, Imam., & Hayat, Ainul. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Blimbing, Kota Malang), 1(6), 1286-1295, yaitu untuk dapat mengembangkan UMKM perlu di adakannya pembinaan dan pelatihan oleh Dinas Koperasi, karena mayoritas pelaku UMKM kurang pengetahuan mengenai perhitungan HPP, hal tersebut akan menyulitkan mereka dalam meningkatkan daya saing produk yang di hasilkan. Oleh karena itu sangat penting untuk di adakannya pembinaan dan pelatihan ini. Pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Pandanwangi Blimbing Kota Malang dibina oleh Dinas Kopersi, pelaku UMKM di ajarkan cara menggunakan perhitungan HPP untuk melakukan pemasaran. Kegiatan ini di lakukan rutin tiap minggu. Setelah di adakannya kegiatan ini pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Pandanwangi Blimbing Kota Malang bisa menggunakan perhitungan HPP untuk memasarkan menentukan harga jual produk. Cara ini dirasa ampuh dalam mengembangkan UMKM, maka dari itu penulis merekomendasikan Desa Sukanegara untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan perhitungan HPP guna pengembangan UMKM. Diharapkan kegiatan ini di terapkan di Desa Sukanegara.

